

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh simpulan sebagai berikut:

1. Konsentrasi hambat tumbuh minimum ekstrak daun mangga bacang terhadap *E. coli* yaitu 1 ppm dengan zona hambat sebesar 1,31 mm.
2. Aktivitas antibakteri sediaan gel *handsanitizer* dengan konsentrasi 1 ppm pada hari ke 0 dan 15 secara berurutan sebesar 12,58 mm dan 11,75 mm. Konsentrasi 5 ppm pada hari ke 0 dan 15 diperoleh zona hambat sebesar 14,51 mm dan 13,37 mm. Konsentrasi 10 ppm pada hari ke 0 dan 15 diperoleh zona hambat sebesar 15,84 mm dan 13,95 mm. Aktivitas antibakteri sediaan gel *handsanitizer* konsentrasi 5 dan 10 ppm tidak berbeda nyata, sehingga formulasi gel *handsanitizer* 1 ppm dinilai lebih efektif.
3. Karakteristik sediaan gel *handsanitizer* dengan bahan aktif ekstrak metanol daun mangga bacang untuk uji homogenitas, pH, daya sebar, dan konsistensi memenuhi ketentuan SNI. Uji organoleptik mendapat nilai tertinggi pada kemudahan pengusapan.

5.2 Saran

Berdasarkan informasi yang diperoleh dari penelitian ini, bahwa ekstrak metanol daun mangga bacang memiliki potensi sebagai antibakteri dalam sediaan gel *handsanitizer*, maka perlu adanya pengujian ditingkat selanjutnya seperti pengujian angka kuman pada tangan. Pengujian lebih lanjut menjadikan potensi tersebut benar-benar dapat terealisasi sebagai produk sediaan gel *handsanitizer* yang aman digunakan.